

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan, Metode dan Teknik Pengumpulan Data

1. Pendekatan

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Hal tersebut dilakukan karena peneliti ingin mendapatkan data secara akurat agar dapat menganalisis data secara memuaskan, selain itu untuk memudahkan mendapatkan informasi yang luas dari suatu populasi sesuai dengan kebutuhan serta mendapatkan gambaran antara penyimpangan dengan yang seharusnya. Kemudian Pendekatan kuantitatif ini digunakan untuk mencari hubungan antar variabel, menguji hipotesis, serta menjawab pertanyaan – pertanyaan sesuai fenomena yang ada sesuai dengan tujuan penelitian. Menurut Creswell (2008:46) bahwa *Quantitatif research is a type of educational research in which the researcher decides what to study; asks specific, narrow questions; collects quantifiable data from participants, analyzes these number using statistic; and conducts the inquiry in an unbiased, objective manner.* Maknanya adalah penelitian kuantitatif merupakan penelitian pendidikan dimana peneliti menentukan apa yang akan dipelajari; menanyakan hal yang spesifik, pertanyaan yang terbatas; mengumpulkan data yang dapat diukur dari partisipan; menganalisis data dengan menggunakan statistik; dan menyelidiki perilaku tanpa memihak, sikap objektif. Sedangkan menurut pendapat Harahap (1992) bahwa penelitian kuantitatif merupakan suatu penelitian yang analisisnya secara umum memakai analisis statistik. Sedangkan menurut Sudjana (2005:7) penelitian

kuantitatif (*Quantitatif Research*), digolongkan ke dalam penelitian tradisional atau konvensional, positivistic, eksperimental, empirik, pengukuran dan analisis data yang dikuantifikasi, serta menggunakan model matematik.

2. Metode Penelitian

Metode merupakan suatu cara atau alat untuk mencapai sesuatu. Menurut Danial (2007:50) metode pada dasarnya merupakan alat yang digunakan untuk mencapai sesuatu. Begitu juga dalam penelitian namun tidak sesederhana itu, artinya memiliki karakteristik yang kompleks, tidak sekedar alat belaka tetapi ada tujuan tertentu dalam menggunakannya. Ada berbagai macam metode yang diungkapkan para ahli metodologi dalam melaksanakan penelitian. Jika diidentifikasi menurut Isaac dan Michael (Danial, 2007:51) ada Sembilan kategori dengan ciri dan tujuannya masing-masing yaitu : (1) metode historis (*historical*), (2) metode deskriptif (*descriptive*), (3) metode perkembangan (*developmental*), (4) metode kasus atau lapangan (*case or field*). (5) metode korelasi (*correlation*) (6) metode komparatif (*causal-comparative*), (7) metode eksperimen (*true eksperimental*), (8) metode kuasi eksperimen (*quasi-experimental*) dan (9) metode tindakan (*action*). Untuk penelitian ini metode yang digunakan adalah metode deskriptif- analitik. Metode ini digunakan karena untuk menganalisis dan mengungkap secara akurat serta memberikan gambaran secara sistematis terhadap fenomena yang ada. Selain itu metode deskriptif menurut Nawawi (2006:67) adalah sebagai prosedur atau cara memecahkan masalah penelitian dengan memaparkan keadaan obyek yang diselidiki (seseorang,

lembaga, masyarakat, pabrik dan lain-lain) sebagaimana adanya berdasarkan fakta-fakta yang aktual pada saat sekarang.

3. Teknik Pengumpulan Data

Sumber data yang diambil adalah sumber primer dimana data diperoleh langsung dari responden. Mengingat jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang cukup luas maka teknik pengumpulan data yang dilakukan dan dianggap efektif adalah dengan menggunakan angket atau kuesioner, sebab ingin mengumpulkan informasi terhadap variabel yang menjadi perhatian peneliti. Angket/kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan menyerahkan atau mengirimkan daftar pertanyaan untuk diisi sendiri oleh responden. Menurut Nasution (Danial, 2007:62) kuesioner adalah alat untuk mengumpulkan informasi berupa sejumlah pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara tertulis kepada responden sesuai dengan masalah penelitian. Sedangkan responden merupakan orang yang memberikan tanggapan atau jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket/kuesioner tertutup dimana menurut Arikunto (1998:151) kuesioner tertutup adalah kuesioner yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih pada kolom yang sudah disediakan dengan memberi tanda centeng (V). Pendapat lain yang sejalan dengan pengertian tersebut adalah pendapat yang dikemukakan Danial (2007:63) bahwa angket tertutup adalah angket dengan pertanyaan yang diajukan kepada responden telah disediakan jawabannya oleh peneliti. Responden hanya memilih jawaban yang kira-kira cocok sesuai dengan pendapatnya dan

tidak diberikan kesempatan memberikan jawaban yang lain. Sebelum angket digunakan maka terlebih dahulu diadakan uji coba untuk mengukur reliabilitas dan validitas angket sehingga angket yang digunakan berikutnya untuk pengumpulan data yang sebenarnya memiliki tingkat reliabilitas dan validitas tinggi. Cara yang digunakan dalam pengumpulan data dari responden adalah dengan menyebarkan angket, menganalisis hasil angket dan membuat kesimpulan dari angket tersebut.

Kemudian skala yang digunakan agar pengukuran menghasilkan data kuantitatif maka dilakukan dengan skala Likert yang memiliki lima alternatif jawaban. Namun untuk kepentingan penelitian ini jawaban yang digunakan sebanyak empat alternatif yaitu selalu, sering, kadang-kadang dan tidak pernah. Sedangkan jawaban ragu-ragu tidak digunakan untuk menghindari keraguan dan ketidakpastian jawaban dari siswa.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi berkenaan dengan ketertarikan peneliti terhadap sesuatu yang di observer baik objek/subjek yang memiliki karakteristik tertentu dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi menurut Sugiyono (2009:61) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan menurut Wahyudin (2007:1) suatu populasi merupakan himpunan lengkap observasi-observasi tentang sesuatu yang ingin

diambil kesimpulannya. Suatu populasi lebih berkenaan dengan observasi-observasi daripada dengan orang-orang. Sesuai dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk mengungkap dan mendapat gambaran pengaruh pembelajaran pendidikan kewarganegaraan dan iklim kehidupan keluarga terhadap pembentukan karakter siswa, maka anggota populasi penelitian ini adalah siswa SMP se-kabupaten Sumedang yang menurut data dari dinas pendidikan kabupaten Sumedang tahun 2010 terdapat 145 sekolah, dimana jumlah SMP negeri sebanyak 70 sekolah sedangkan SMP swasta sebanyak 75 sekolah. Dari jumlah SMP negeri dan swasta tersebut dapat diketahui jumlah siswa sebanyak 53.555 siswa yang tersebar pada SMP negeri sebanyak 38.651 siswa dan SMP swasta sebanyak 14.904 siswa. Untuk kepentingan penelitian ini maka populasi yang diambil adalah siswa kelas VIII yang berjumlah 17.980 siswa yang terdiri dari SMP negeri berjumlah 12.914 siswa dan SMP swasta berjumlah 5.066 siswa. Hal ini dilakukan karena siswa kelas VIII merupakan usia bagi siswa untuk menemukan jati dirinya serta merupakan masa transisi yang rentan terhadap pengaruh lingkungan. Kemudian usia sekolah lanjutan merupakan saat yang krusial dalam pengembangan peran dan tanggung jawab warganegara. Pada usia inilah siswa menemukan identitas dirinya dan perannya dalam masyarakat sekitarnya dan masyarakat dalam arti keseluruhan.

2. Sampel Penelitian

Melihat begitu besarnya populasi yang ada, maka dalam penelitian ini digunakan sampel atau satuan terbatas dari populasi yang mempunyai ciri-ciri yang sama dan merupakan representasi atau wakil dari populasi. Menurut

Kerlinger (2006:188) sampel merupakan sesuatu bagian dari populasi atau semesta sebagai wakil (representasi) populasi atau semesta itu.

Mengingat wilayah yang begitu luas, sehingga teknik penarikan sampel secara acak sederhana, sistematis dan stratifikasi tidak bisa digunakan secara langsung maka teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel acak bertingkat (*Multistage Random Sampling*), dimana menurut Eriyanto (2007:139-141) bahwa pada acak bertingkat, gugus atau kluster sangat besar. Karena besar, gugus itu dipecah lagi ke dalam beberapa gugus, baru individu diambil. Dengan demikian ada beberapa tahap dalam proses penarikan sampel. Sampel acak bertingkat dilakukan pertama kali menentukan unit atau satuan pertama kali dengan sampel diambil. Unit ini disebut sebagai *Primary Sampling Unit* (PSU). PSU adalah satuan atau unit di mana individu menjadi bagian atau anggota dari unit tersebut. Setelah PSU diambil, dilakukan proses random lagi atas PSU itu ke dalam unit yang lebih kecil lagi. Dan begitu seterusnya sampai unit yang paling kecil di mana responden diambil. Untuk kepentingan penelitian ini, kluster yang digunakan adalah kluster wilayah yang terdiri dari wilayah kota, kota sedang dan pinggiran.

Dalam penelitian ini sampel yang diambil sebanyak tujuh sekolah dan setelah diambil secara acak ternyata yang terambil adalah SMP Negeri. Sampel tersebut dianggap dapat mewakili populasi yang ada pada tiap-tiap kluster (wilayah). Sekolah tersebut terbagi menjadi 2 SMP di wilayah kota, 3 SMP di wilayah kategori kota sedang dan 2 SMP di wilayah pinggiran. Masing-masing dari SMP diambil sampel kelas VIII. Jumlah sampel yang diambil seluruhnya

sebanyak 140 siswa. Hal ini berdasarkan pada pendapat Roscoe (Sugiyono 2009:74) bahwa ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500. Teknik sampel yang digunakan adalah teknik stratifikasi tidak proporsional. Jumlah sampel pada masing-masing strata tidak diambil secara proporsional artinya ada strata yang mendapat jumlah sampel lebih besar dari proporsi sebenarnya dan ada strata yang mendapat jumlah sampel lebih kecil dari proporsi yang seharusnya. Dari hasil pengambilan secara acak sekolah yang akan dijadikan sampel pada tiap kluster serta penyebaran populasi dan sampel dari sekolah yang diteliti maka hasilnya dapat terlihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1
Gambaran Populasi dan Sampel Penelitian

Nama Sekolah	Populasi		Sampel Acak Stratifikasi Tidak Proporsional	
	Jumlah	Prosen	Jumlah	Prosen
SMP Negeri 2 Sumedang	250	16,3	21	15
SMP Negeri 5 Sumedang	336	21,9	28	20
SMP Negeri 1 Pamulihan	251	16,4	21	15
SMP Negeri 1 Ganeas	107	7,0	15	10,7
SMP Negeri 2 Cimalaka	244	15,9	20	14,3
SMP Negeri 1 Tanjungkerta	206	13,4	18	12,9
SMP Negeri 1 Tanjungmedar	139	9,1	17	12,1
Total	1533	100	140	100

Dari masing-masing jumlah sampel setiap sekolah peneliti menentukan jumlah siswa yang dibutuhkan berdasarkan kriteria siswa berprestasi tinggi, sedang, rendah, lalu siswa yang ekonomi tinggi, sedang, rendah. Hal ini bukan berarti hasil penelitian nantinya membahas berdasarkan kriteria tersebut diatas tapi semata-mata untuk melihat pendapat dari responden dari berbagai latar belakang siswa, sehingga data yang diperoleh diharapkan bervariasi dan lebih objektif karena dianggap sampel siswa yang diambil tersebut mewakili siswa lain dengan kriteria tadi.

C. Prosedur Penelitian

Penelitian ini direncanakan selama 3 bulan. Adapun tahapan penelitian terdiri dari :

1. Persiapan

Pada tahap persiapan yang dilakukan peneliti adalah (1) melakukan perumusan masalah (2) studi literatur untuk mencari teori-teori yang mendukung pelaksanaan penelitian, (3) membuat surat perizinan dan mencari data sekolah serta jumlah sekolah yang ada di kabupaten Sumedang kemudian menentukan sampel sekolah dan siswa yang akan dijadikan subjek penelitian, (4) pembuatan angket atau penyusunan instrumen penelitian sesuai dengan variabel yang telah ditetapkan, (5) uji coba angket pada siswa di sekolah yang bukan termasuk dalam subjek penelitian kemudian menganalisisnya untuk mengetahui reliabilitas dan validitas soal yang dibuat. (6) survei awal dan permohonan izin dan bantuan terhadap sekolah yang masuk sampel penelitian.

2. Pelaksanaan Penelitian

Setelah melakukan tahap persiapan selanjutnya melaksanakan penelitian dengan mengunjungi sekolah yang dijadikan tempat penelitian. Dengan bantuan guru pendidikan kewarganegaraan dan Wakil Kepala Sekolah bidang kurikulum para siswa yang dijadikan sampel penelitian dikumpulkan dalam suatu ruangan kelas kemudian instrumen penelitian atau angket dibagikan secara langsung oleh peneliti dan diawasi sendiri oleh peneliti. Sebelum siswa menjawab pertanyaan yang sudah tertera dalam angket terlebih dahulu peneliti menyuruh siswa membaca seluruh petunjuk yang ada dan kemudian memperjelas kembali tujuan pengisian angket serta tata cara pengisian angket yang benar. Setelah siswa selesai menjawab maka angket tersebut diserahkan kembali kepada peneliti.

3. Pengolahan Data

Setelah semua angket dan data terkumpul, maka peneliti melakukan verifikasi, pengolahan data secara statistik, menganalisis dan menginterpretasikan hasil penelitian serta perumusan temuan penelitian dan menarik kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan.

D. Teknik Analisis Data

Prosedur atau langkah-langkah yang dilakukan dalam pengolahan data adalah sebagai berikut: (1) mengumpulkan dan menyeleksi data agar dapat diolah

lebih lanjut yaitu dengan menentukan kriteria yang telah ditetapkan dari jawaban yang telah diberikan oleh responden. (2) Menentukan bobot nilai untuk setiap kemungkinan jawaban pada setiap item variabel penelitian dengan menggunakan skala penilaian yang telah ditentukan, kemudian menentukan skornya. (3) Memasukan data/jawaban responden ke dalam tabel berdasarkan variabel masing-masing dan dilakukan konfirmasi pencapaian untuk masing-masing variabel. (4) Melakukan analisis secara deskriptif untuk mengetahui kecenderungan data. Dari analisis ini dapat diketahui rata-rata, median, standar deviasi dan varians data dari masing-masing variabel. Tabel berikut ini dapat menjelaskan interpretasi pencapaian variabel penelitian.

Tabel 3.2
Interpretasi Pencapaian Variabel Penelitian

Interval Pencapaian	Variabel X_1, X_2 dan Y	Kategori
80 – 100	84 – 100	Sangat tinggi
60 – 79,9	68 – 83	Tinggi
40 – 59,9	52 – 67	Sedang
20 – 39,9	36 – 51	Rendah
0 – 19,9	20 - 35	Sangat rendah

(5) Melakukan uji korelasi, regresi Menguji dengan Analisis Korelasi Sederhana dan Ganda

Untuk mencari hubungan antara variabel X_1 dengan Y dan X_2 dengan Y serta X_1 dan X_2 terhadap Y maka dengan menggunakan teknik korelasi. Analisis korelasi yang digunakan adalah Pearson Product Moment (PPM) dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_1 y_1 - (\sum x_1)(\sum y_1)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Korelasi PPM dilambangkan rho (ρ) dengan ketentuan nilai r tidak lebih dari harga ($-1 \leq r \leq +1$). Apabila nilai $r = -1$ artinya korelasinya negatif sempurna, $r = 0$ artinya tidak ada korelasi dan $r = 1$ berarti korelasinya sangat kuat. Untuk menentukan nilai r maka berpedoman pada tabel interpretasi koefisien nilai r berikut ini :

Tabel 3.3
Interpretasi Koefisien Korelasi nilai r

Interval Koefisien	Tingkat hubungan
0,80 - 1,00	Sangat kuat
0,60 - 0,799	kuat
0,40 - 0,599	Sedang
0,20 - 0,399	Rendah
0,00 - 0,199	Sangat rendah

Sumber : Sugiyono (2009:231)

1. Menguji dengan Analisis Regresi Sederhana dan ganda

Regresi sederhana di dasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal antar satu variabel independen dan satu variabel dependen. Dalam uji ini digunakan regresi Linier dan regresi ganda dengan rumus sebagai berikut :

Persamaan regresi dirumuskan sebagai berikut :

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dengan ketentuan sebagai berikut :

\hat{Y} = (dibaca \hat{Y} topi). Subjek variabel terikat yang diproyeksikan.

a = Nilai Y ketika harga X = 0 (konstan)

b = angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variable dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maka arah garis turun.

X = Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

Untuk mencari harga a digunakan rumus sebagai berikut :

$$a = \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{n}$$

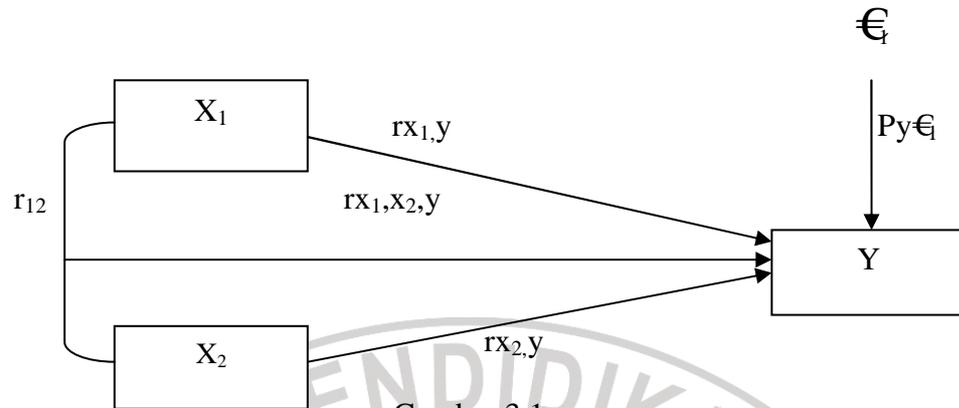
Untuk mencari harga b maka digunakan rumus sebagai berikut :

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Untuk persamaan regresi ganda dirumuskan sebagai berikut :

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Adapun hubungan kausal variabel bebas dan terikat dapat dilihat seperti gambar berikut :



Gambar 3.1

Struktur Hubungan Kausal Variabel Bebas dan Terikat

Struktur hubungan kausal X_1 dan X_2 terhadap Y , langkah-langkah menguji path analisis sebagai berikut :

a. Merumuskan hipotesis dan persamaan struktural.

$$\text{Struktur } Y = p_{yX_1} X_1 + p_{yX_2} X_2$$

b. Menghitung koefisien yang didasarkan pada koefisien regresi sebagai berikut :

1. Menggambar diagram jalur lengkap, menentukan sub-sub strukturalnya dan rumuskan persamaan strukturalnya yang sesuai dengan hipotesis yang diajukan. Hipotesis naik turun variabel endogen (Y) dipengaruhi secara signifikan oleh variabel eksogen (X_1 dan X_2)

2. Menghitung koefisien regresi untuk struktur yang telah dirumuskan. Menghitung koefisien regresi untuk struktur yang telah dirumuskan.

Persamaan regresi ganda :

$$Y = a + b_1X_1 + b_1X_2$$

Keterangan :

Pada dasarnya koefisien jalur (path) adalah koefisien regresi yang distandarkan yaitu koefisien regresi yang dihitung dari basis data yang telah diset dalam angka- angka baku atau Z-score (data yang diset dengan nilai rata-rata = 0 dan standar deviasi = 1). Koefisien jalur yang distandarkan (Standardized path coefficient) ini digunakan untuk menjelaskan besarnya pengaruh (bukan memprediksi) variabel bebas (eksogen) terhadap variabel lain yang diberlakukan sebagai variabel terikat (endogen). Dengan program SPSS.16 menu analisis regresi, koefisien path ditunjukkan oleh output yang dinamakan coefficient yang dinyatakan sebagai standardized coefficient atau dikenal dengan nilai Beta.

Analisis path tidak terpenuhi karena variabel relatif sedikit sehingga koefisien jalur yang diperoleh sama dengan koefisien korelasi regresi sehingga menggunakan regresi.

2.Kaidah Pengujian Signifikansi

Jika nilai probabilitas 0,05 lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas Sig atau ($0,05 \leq \text{sig}$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak signifikan. Jika nilai probabilitas 0,05 lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas Sig atau ($0,05 \geq \text{sig}$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan. Hipotesis penelitian yang akan diuji dirumuskan menjadi hipotesis statistik sebagai berikut :

(1) $H_0 : \rho = 0$ tidak ada pengaruh

(2) $H_a : \rho \neq 0$ ada pengaruh

E. Instrumen Penelitian

1. Penyusunan Instrumen

Instrumen yang digunakan sebagai alat pengumpul data dalam penelitian ini menggunakan angket yang bersifat tertutup. Penyusunan instrumen berdasarkan pada indikator masing-masing variabel dengan mengacu pada tata cara penyusunan angket yang baik. Untuk memberikan gambaran tentang isi pertanyaan dalam angket yang akan disampaikan dapat dilihat pada kisi-kisi instrumen penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator	Nomor item
Pembelajaran PKn (X ₁)	Pengembangan pembelajaran	1. Pengembangan materi	1,2,3,4
		2. Pengembangan metode	5,6,7,8
		3. Pengembangan media	9,10,11,12
		4. Keterampilan membuka dan menyampaikan pelajaran	13,14,15,16
		5. Keterampilan bertanya dan menutup pelajaran	17,18,19,20
Iklm Kehidupan keluarga (X ₂)	1. Keutuhan Keluarga	1, Interaksi antar anggota keluarga	21,22,23,24,25, 26

		2. Kekompakan antar anggota keluarga	27,28,29,30,31,32
	2. Penataan Psikologis	Penataan emosional dan suasana kejiwaan	33,34,35,36,37,38,39,40
Karakter Siswa (Y)	1. Berhubungan dengan orang lain	1. Sopan santun	41,42
		2. Ketaatan	43,44
		3. Kepekaan	45,46
		4. Bekerjasama	47,48
		5. Menghargai	49,50
	1. Berhubungan dengan diri sendiri	1. Disiplin diri dan berfikir kritis	51,52
		2. Berani	53,54
		3. Kreatif	55,56
		4. Memelihara/Menjaga diri	57,58
		5. Bertanggungjawab sesuai ketentuan	59,60

2.Uji Coba Instrumen

Sebelum instrumen disampaikan pada responden yang termasuk dalam sampel penelitian, maka instrumen diuji coba terlebih dahulu, (angket uji coba dapat dilihat pada lampiran 3.1). Uji coba instrumen dilakukan terhadap 40

siswa/responden yaitu siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Tanjungkerta. Uji coba instrumen dilakukan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen yang akan digunakan untuk mengumpulkan data dari masing-masing variabel penelitian. Dari hasil uji coba yang dilakukan diperoleh data seperti dapat dilihat dalam lampiran 3.2

2.1 Reliabilitas

Tabel 3.5

Rekapitulasi Reliabilitas Instrument Penelitian

Tahap ujicoba	Variabel	Koef Alpha Cronbach	Kategori Reliabilitas
I	Pembelajaran Pkn	0,924	Sangat tinggi
	Iklm kehidupan keluarga	0,868	Sangat tinggi
	Karakter siswa	0,908	Sangat tinggi

Dari rekapitulasi tabel di atas terlihat bahwa hasil uji coba yang telah dilaksanakan dan dilakukan perhitungan reliabilitas maka untuk variabel pembelajaran pendidikan kewarganegaraan (X_1) diperoleh hasil 0,924 dengan demikian berarti reliabilitas soal tersebut sangat tinggi. Untuk variabel iklim kehidupan keluarga (X_2) setelah dilakukan perhitungan maka diperoleh hasil reliabilitas sebesar 0,868 sehingga soal tersebut termasuk dalam kategori sangat tinggi. Dan untuk karakter siswa (Y) diperoleh hasil reliabilitas sebesar 0,908 sehingga soal tersebut termasuk kategori reliabilitas sangat tinggi. Reliabilitas instrumen ini diperlukan sebagai syarat pengujian validitas instrumen. Dengan instrumen yang reliabel maka

diharapkan hasil penelitian akan reliabel. Untuk lebih jelasnya daftar reliabilitas soal dapat dilihat pada lampiran 3.3.

2.2 Validitas

Instrumen soal yang valid merupakan syarat agar dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur serta diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid. Untuk menentukan valid tidaknya item butir uji coba, di konsultasikan pada kriteria validitas dengan menggunakan daftar koefisien korelasi pada tingkat kepercayaan 5%, dan jumlah sampel yang digunakan sebanyak 40 orang, sehingga didapat harga $r_{kritis} = 0,320$ artinya nilai koefisien korelasi Alpha Cronbach's untuk validitas butir soal tersebut termasuk pada kategori valid, bilamana perolehan minimal koefisien korelasinya mencapai 0,32. Untuk rekapitulasi secara keseluruhan dari validitas soal dapat dilihat pada tabel di lampiran 3.3. Dari tabel tersebut terlihat bahwa variabel pembelajaran pendidikan kewarganegaraan (X_1) dengan jumlah item soal sebanyak 20 semuanya valid. Kemudian untuk variabel iklim kehidupan keluarga (X_2) dengan jumlah soal 20 terdapat 6 soal yang tidak valid yaitu soal nomor 5,8,9, 15, 16 dan 18. Sedangkan untuk variabel karakter siswa (Y) dari 20 item soal yang tersedia terdapat 3 soal yang tidak valid yaitu soal nomor 8,9 dan 15.

Untuk butir soal yang tidak valid perbaikan dilakukan secara bertahap, yakni dengan melihat apabila indikator untuk sub.variabel tersebut dapat tertutupi dengan item soal lainnya maka dilakukan pembuangan terhadap soal yang tidak valid, namun apabila soal untuk indikator tersebut sangat diperlukan karena tidak

terwakili oleh butir item lainnya maka dilakukan revisi terhadap soal tersebut. Untuk item soal yang disampaikan dalam penelitian ini dilakukan revisi terhadap soal-soal yang tidak valid karena setelah dicek item untuk indikator tersebut sangat diperlukan karena tidak terwakili oleh butir item lainnya.



